

**PRATIUM PEMROGRAMAN BERBASIS OBJEK**

**PRATIUM 5**



**Disusun Oleh :**

**Robby Febrian Saputro**

**L200210250**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2021/2022**

## 1. Persoalan Pertama

Jelaskan distro linux yang ada saat ini (minimal 5)!

### A. *Linux Mint*

Linux Mint sendiri memiliki tiga mode tampilan. Ketiganya adalah MATE, Cinnamon, dan Xfce. Ketiga mode ini menawarkan pengalaman penggunaan yang ramah bagi pemula. Hal ini karena tampilan dan navigasinya cenderung mirip dengan Windows, sehingga pengguna Windows yang mencoba Linux Mint akan mudah beradaptasi.

Linux Mint juga merupakan distro yang menawarkan pengalaman pengguna yang baik dan inovatif. Fitur-fitur yang dimiliki distro ini juga tergolong bagus dan stabil. Apalagi dukungan komunitas dari pengguna Linux Mint tergolong besar.

### B. *Ubuntu*

Ubuntu sendiri dikembangkan Canonical Ltd, sebuah perusahaan asal Afrika. Nama Ubuntu dipilih karena memiliki arti kemanusiaan. Pengertian tersebut tidak berlebihan mengingat Ubuntu dibuat sebagai distro yang gampang digunakan. Terlebih Ubuntu adalah distro yang paling stabil, memiliki banyak dukungan software, dan komunitas pengguna yang besar.

### C. *MX Linux*

MX Linux sendiri menawarkan fitur-fitur sistem operasi yang mudah dikonfigurasi. Performa dari distro ini juga tergolong bisa diandalkan. Karena bisa digunakan di komputer jadul, yang notabene spesifikasinya rendah, MX Linux menjadi sebuah distro yang populer digunakan. Terlebih karena MX Linux juga memiliki tampilan antarmuka yang ramah untuk pemula sekali pun

### D. *Fedora*

Fedora adalah distro Linux yang menawarkan berbagai fitur keamanan data yang baik. Selain itu, Fedora juga memiliki fitur keamanan SELinux. Fitur ini adalah fitur keamanan tambahan yang jadi penghubung antara point user dan point process. Fedora sendiri merupakan distro yang dinisiasi dan didukung oleh Red Hat. Tim pengembangnya adalah tim khusus yang disebut Fedora Project. Karena dukungan Red Hat, Fedora memakai sistem operasi berbasis RPM Package Manager, sama seperti Red Hat.

### E. *Debian*

Debian adalah distro Linux yang banyak digunakan untuk kebutuhan bahasa pemrograman. Hal tersebut membuat Debian merupakan distro yang sangat akrab di kalangan programmer profesional.

Selain itu, Debian juga populer sebagai basis untuk pengembangan distro Linux. Tidak sedikit, distro Linux yang berbasis Debian dan malah lebih populer dari Debian. Karena itu, jarang pemula memakai Debian tetapi banyak pemula lebih akrab dengan distro yang berbasis Debian, seperti Linux Mint misalnya.

## 2. Persoalan Kedua

Jelaskan 20 perintah yang sama di antara masing-masing distro!

1. ***Pwd command*** : Perintah dasar Linux pwd berfungsi untuk mencari path dari direktori (folder) yang di gunakan saat ini.
2. ***Cd command*** : Untuk menjelajahi file dan direktori Linux
3. ***Is command*** : perintah dasar pada Linux yang digunakan untuk melihat konten atau isi direktori
4. ***Cat command*** : Perintah ini berfungsi untuk membuat daftar konten atau isi file pada standard output (sdout)
5. ***Cp command*** : perintah dasar Linux cp untuk menyalin file dari direktori saat ini ke direktori yang berbeda
6. ***Mv command*** : untuk memindahkan file meskipun sebenarnya bisa digunakan untuk mengganti atau mengubah nama file
7. ***Mkdir command*** : untuk membuat direktori baru, Anda bisa menggunakan perintah dasar Linux mkdir. Sebagai contoh, jika kita mengetik mkdir Music, direktori baru yang muncul disebut Music
8. ***Rmdir command*** : Jika ingin menghapus direktori, gunakan perintah rmdir. Namun, rmdir hanya boleh digunakan untuk menghapus direktori kosong.

9. ***Rm command*** : rm adalah perintah dasar pada Linux yang berfungsi untuk menghapus direktori beserta isinya. Jika hanya ingin menghapus direktorinya saja – alternatif command selain rmdir – gunakan rm -r.
10. ***Touch command*** : touch adalah perintah dasar Linux yang memperbolehkan kita membuat file baru yang kosong melalui baris perintah Linux
11. ***Locate command*** : locate digunakan untuk mencari file, fungsinya sama seperti command pencarian di OS Windows. Apabila dipasangkan dengan argumen -i, command ini akan bersifat case-insensitive sehingga file dapat dicari meski kita tidak mengingat namanya dengan tepat
12. ***Find command*** : Sama seperti command locate, perintah find juga bisa digunakan untuk mencari file dan direktori. Bedanya, perintah find lebih ditujukan untuk mencari file yang berlokasi di dalam direktori yang diberikan
13. ***Grep command*** : Perintah dasar Linux lain yang sangat berguna untuk menyelesaikan task harian adalah grep. Dengan command ini, kita bisa melakukan pencarian di semua teks di dalam file yang diberikan
14. ***Sudo command*** : sudo merupakan singkatan dari “SuperUser Do” dan berfungsi untuk menjalankan task yang memerlukan hak akses (permission) administrative atau root
15. ***Df command*** : Untuk mendapatkan laporan tentang penggunaan disk space sistem, gunakan perintah df. Laporan yang diberikan hadir dalam bentuk persentase dan satuan KB. Bila ingin melihat laporan berupa satuan megabyte, ketik df -m
16. ***Du command*** : du merupakan perintah dasar Linux yang berfungsi untuk mengecek seberapa banyak space yang digunakan oleh suatu file atau direktori
17. ***Head command*** : Perintah head digunakan untuk melihat baris pertama dari semua file teks

18. **Tail command** : Perintah tail memiliki fungsi yang sama dengan perintah head. Hanya saja, alih-alih baris pertama, perintah tail akan menampilkan sepuluh baris terakhir dari suatu file
19. **Diff command** : diff adalah perintah dasar Linux yang membandingkan konten atau isi dua file berdasarkan baris demi baris. Setelah menganalisis file, perintah ini akan menghasilkan output berupa line atau baris yang tidak cocok
20. **Tar command** : tar merupakan perintah Linux yang paling banyak digunakan untuk mengarsipkan banyak file ke dalam tarball – format file Linux yang serupa dengan format zip, di mana tindakan kompresi bersifat opsional

### 3. Persoalan Ketiga

Jelaskan maksud perintah 'init 0', 'init 1', 'init 2', 'init 3', 'init 4', 'init 5', 'init 6'!

- **Init 0** : Digunakan utk maintenance, diagnostic hardware, booting selain dari disk misal dari cdroom.  
command : init 0, shutdown -i0
- **Init 1** : Single user mode, digunakan utk menambahkan patches, backup/restore system. di level ini kita bisa menjalankan/access semua file tapi user lain tidak bisa login ke dalam sytem kita.  
command: init 1, shutdown -i1
- **Init 2** : multiuser mode, biasanya utk digunakan dalam network. tapi disini tidak ada resourches yang di share.  
command: init2, shutdown -i2
- **Init 3** : memperluas multiuser mode,kita bisa membuat local resourches share pada network kita. sehingga kita bisa berbagi data dilevel ini dalam network.  
command: init 3, shutdown -i3
- **Init 4** : utk alternative multiuser mode tetapi saat ini belum bisa digunakan.  
command: init4, shutdown -i4
- **Init 5** : utk shutdown/ power off.  
command: init5, shutdown -i5
- **Init 6** : men stop operating system kemudian reboot dan kembali ke initdefault nya yang ada di /etc/inittab

command: init 6, shutdown -i6

#### 4. Persoalan Keempat

Jelaskan maksud dari perintah 'quota'!

: Quota berfungsi untuk menampilkan statistikn penggunaan disk, limit ruang kosong yang tersedia untuk sebuah user atau group. Jika dijalankan tanpa argument, hanya akan menampilkan quota disk dari user.